

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Analisis Investasi Aset Tetap Bangunan Wisata Kuliner Oepoi Kupang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil perhitungan *Payback Period* yang diperoleh ialah selama 10 tahun 7 bulan (jangka waktu yang dibutuhkan untuk menutup kembali pengeluaran investasi), jangka waktu ini akan berpengaruh pada tingkat pengembalian investasi karena banyak lapak pada Wisata Kuliner Oepoi yang tidak terpakai. Nilai *Net Present Value* yang diperoleh sebesar Rp 951.706.900 (yang bernilai positif). Nilai *Internal Rate Of Return* sebesar 4,61% pertahun dimana nilainya lebih besar dari *discount rate* yang ditargetkan. Nilai *Profitability Index* yang diperoleh sebesar 1,158. Dari segi aspek sosialnya investasi ini baik untuk dilaksanakan dimana hal tersebut dapat membantu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat.

Dari kesimpulan diatas menunjukkan bahwa investasi Wisata Kuliner Oepoi tidak baik dilihat dari aspek keuangan *Payback Period* sedangkan dilihat dari *Net Present Value*, *Internal Rate Of Return* dan *Profitability Index* bahwa Wisata Kuliner Oepoi Kupang baik untuk digunakan.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan dari hasil pembahasan pada penulisan ini antara lain :

1. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur diharapkan meninjau kembali nilai pasar bangunan serta propertinya, mengingat nilai pasarnya dapat

berubah setiap waktu.

2. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat meninjau kembali harga sewa yang diterapkan dengan harga pasar di daerah agar pendapatan dapat ditingkatkan sehingga dapat menutupi dana-dana yang dikeluarkan dan dapat memperoleh laba yang diharapkan.
3. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur harus melakukan pemasangan iklan lewat media sosial tentang bangunan Wisata Kuliner Oepoi dengan melihat banyaknya lapak yang tidak digunakan sehingga masyarakat berpotensi untuk menyewa lapak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2014. *“Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”*. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang, Riyanto. 2011. *“Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan”*. Yogyakarta: BPFE. Salemba Empat
- Halim, Abdul dkk, 2012. *“Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah”*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Haming, Murdifin dan Salim Basmalah. 2010. *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad dan Suwarsono Muhammad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hussen, Umar. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Mahmudi. 2006. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Penerbit: UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Manopo. 2013. *Analisis Biaya Investasi Pada Perumahan Griya Paniki Indah*. Skripsi Akuntansi Universitas Mulawarman Kalimantan Timur.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Parwita, I Wayan. 2015. *Analisis Kelayakan Investasi Pembangunan Perumahan Di Tabanan Bali*. Skripsi Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945.
- Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang *“Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah”*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang *“Standar Akuntansi Pemerintah”*
- Permendagri Nomor 52 Tahun 2012 Tentang *“Pedoman Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah”*.

Permendagri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang “*Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah*”.

Yunisa Putri, Ni Putu. 2013. *Analisis Kelayakan Investasi Pembangunan Ruko dari Aspek Keuangan di Samarinda*. Skripsi Akuntansi Universitas Mulawarman Samarinda.